

## Yth Bapak / Ibu Anggota ASPI

Selamat Tahun Baru 2022. Kita telah melalui tahun 2021 dengan berbagai pencapaian yang mengesankan di tengah berbagai tantangan, khususnya kondisi pandemi yang berkepanjangan. Transformasi digital telah menjadi strategi yang sangat penting dalam membantu negara-negara untuk bertahan di tengah pandemi COVID-19, termasuk di Indonesia. Seiring dengan langkah memasuki tahun 2022, ASPI menghadirkan beberapa informasi terkait dengan sistem pembayaran di Indonesia:

### I. Pengembangan Fitur QRIS

Sampai dengan akhir tahun 2021, QRIS telah diadopsi oleh hampir 15 juta merchant, yang didominasi oleh merchant kategori mikro dan kecil. Dengan melibatkan 42 Bank, 27 Non Bank dan 4 Switching yang tercatat sebagai penyelenggara QRIS, tercatat pertumbuhan QRIS yang sangat signifikan dengan pertumbuhan volume transaksi sebesar 271 % dibanding tahun 2020. Volume transaksi QRIS sepanjang tahun 2021 mencapai total 461,05 juta transaksi. Total nominal transaksi QRIS pada tahun 2021 mencatat pertumbuhan sebesar 236,72% dibandingkan tahun 2020 dan mencapai IDR 27,63 T. Persentase off us dari sisi volume dan nominal transaksi QRIS juga terus menunjukkan peningkatan di tahun 2021 yang menunjukkan semakin luasnya interoperabilitas dan interkoneksi di transaksi QRIS. Perkembangan QRIS yang sangat pesat ini menunjukkan bahwa QRIS merupakan salah satu key initiative dalam sistem pembayaran di Indonesia. Pada tahun 2022, Bank Indonesia menargetkan pencapaian 15 juta user QRIS baru yang harus terus didukung oleh seluruh stakeholders, khususnya Penyelenggara Jasa Pembayaran (PJP) dan Penyedia Infrastruktur Pembayaran (PIP). Program SIAP QRIS (Sehat, Inovatif dan Aman Pakai) QRIS akan mewarnai tahun 2022. Program perluasan di berbagai komunitas, baik dari sisi *supply (merchant)* maupun *demand (pengguna)* yang menunjukkan bahwa komunitas tersebut telah siap menggunakan QRIS.

Untuk mendukung perluasan adopsi QRIS, ASPI bersama dengan Bank Indonesia dan perwakilan anggota terus melakukan pengembangan fitur QRIS. Berikut adalah pengembangan fitur QRIS:

- a. QRIS CPM untuk Penyaluran **Bansos Non Tunai**
  - Penyaluran bantuan sosial (Bansos) selama ini telah berjalan dengan menggunakan kartu, dan saat ini dikembangkan alternatif lain yaitu menggunakan aplikasi dengan penerapan QRIS CPM sebagai sarana untuk penyaluran Bansos Non Tunai.
  - Sesuai arahan Presiden, pemerintah melaksanakan transformasi digital dan integrasi bantuan sosial. Pemerintah melalui Tim Pengendali Bantuan Sosial Non Tunai mulai melakukan uji coba transformasi digital integrasi bansos non tunai, salah satunya dilakukan di Pasar Walang Baru Jakarta Utara pada tanggal 6 Desember 2021 lalu yang dihadiri oleh perwakilan ASPI, BNI dan LinkAja, pada uji coba kali ini termasuk transaksi dengan biometrik yang melibatkan otentikasi dari sistem Dukcapil.
- b. **QR Crossborder setelah Thailand, kini Malaysia**
  - Setelah dengan Thailand, pada Hari Kamis 27 Januari 2022, Bank Indonesia (BI) memperluas kerja sama QRIS antarnegara dengan Bank Negara Malaysia (BNM). Perluasan kerja sama ini ditandai dengan diluncurkannya uji coba interkoneksi pembayaran antarnegara menggunakan QR Code antara Indonesia dan Malaysia.
  - Melalui inisiatif ini, masyarakat di wilayah Indonesia dan Malaysia dapat melakukan pembayaran ritel dengan menggunakan QR Code pembayaran nasional di Indonesia yaitu QRIS (QR Code Indonesian Standard) atau QR Code Pembayaran Malaysia (Duitnow QR).
  - Terselenggaranya inisiatif tersebut berkat kerja sama berbagai pemangku kepentingan kedua negara di bawah supervisi bersama BI dan BNM, yaitu Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), Switching RAJA (Rintis, Artajasa, Jalin, dan Alto) dan Payments Network Malaysia Sdn Bhd (PayNet) sebagai switching, bank setelmen yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan

CIMB Bank Berhad, serta peserta uji coba lainnya yang merupakan Penyedia Jasa Pembayaran baik bank maupun nonbank dari kedua negara.

- Ke depannya, Bank Indonesia akan terus memperluas kerja sama QRIS antarnegara dengan Singapore dan beberapa negara lainnya.

### c. QRIS TTS

- Bank Indonesia bersama ASPI, 22 PJP serta 4 lembaga switching (Rintis, Artajasa, Jalin & Alto), telah mengembangkan fitur QRIS TTS (Transfer, Tarik, Setor). Pada kegiatan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia (FEKDI) awal April Tahun 2021, Bank Indonesia telah meluncurkan pilot project QRIS TTS. QRIS TTS akan diimplementasikan kepada para agen Laku Pandai (Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam Rangka Keuangan Inklusif). Fitur ini akan memudahkan pengguna melakukan transaksi transfer tarik dan setor cukup dengan memindai kode QRIS melalui gadget masing-masing.
- Adapun sampai saat ini QRIS TTS masih dalam tahap uji coba sesuai Surat Bank Indonesia perihal perpanjangan jangka waktu uji coba pengembangan inovasi teknologi system pembayaran QRIS Transfer, Tarik dan Setor Tunai (TTS) yang diperpanjang selama 6 (enam) bulan sampai bulan Juli 2022

## II. Implementasi BI-Fast

Pada 21 Desember 2021 Bank Indonesia menghadirkan layanan BI-Fast (24/7) secara *online* dengan fitur *proxy payment*, sebagaimana *fast payment* di negara maju, yang memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi dengan biaya yang lebih murah dibandingkan dengan SKN.

Lahirnya BI-FAST adalah sejarah penting pembaruan digitalisasi sistem pembayaran nasional sebagai implementasi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 berbarengan dengan QRIS, SNAP, dan pembaruan regulasi sistem pembayaran. BI-Fast merupakan salah

satu dari visi *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 merupakan bentuk pembaruan digital yang difokuskan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata serta mendukung program pemulihan ekonomi nasional, ujar Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo. BI-FAST juga merupakan inisiatif nasional untuk menciptakan infrastruktur sistem pembayaran ritel yang lebih efisien, guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bertransaksi ekonomi dan keuangan yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal (cemumuah), yang memperkuat konsolidasi industri sistem pembayaran nasional dan membangun ekonomi keuangan digital yang *integrated, interoperable & interconnected*. Tahap awal implementasi BI-Fast diikuti oleh 21 bank dan hingga saat ini telah terdapat 43 PJP sebagai peserta BI-Fast. Tahap awal dimulai dengan dengan individual *credit transfer* dan akan disusul fitur-fitur lain seperti *direct debit, bulk credit* dan *request for payment* di tahap berikutnya. Hal ini juga disesuaikan dengan rencana bank dalam persiapan kanal pembayaran untuk nasabahnya masing-masing. Bank Indonesia berupaya untuk terus mendorong akselerasi digitalisasi ekonomi dan keuangan nasional melalui infrastruktur pembayaran cepat (*fast payment*) guna mengantisipasi perkembangan transaksi digital ke depan termasuk dalam memfasilitasi transaksi *cross border*.

Santoso Liem sebagai Ketua ASPI menyampaikan dukungannya dan berkomitmen terkait inisiatif yang dilakukan Bank Indonesia melalui *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia dan implementasi BI-FAST sebagai sarana pembaruan lanskap digitalisasi untuk pemulihan ekonomi negeri.

## III. Pembayaran Direct Debit dan Transaksi Online untuk mendukung implementasi elektronifikasi pembayaran di sektor transportasi seperti MLFF (*Multi Lane Free Flow*) dan Jaklingko

### a. MLFF

Sebagai bagian inovasi untuk meningkatkan pelayanan di jalan tol, Badan Pengelola Jalan Tol (BPJT) menargetkan penerapan tol terbuka tanpa kontak (*contactless*) secara

bertahap akan dimulai pada Desember 2022 menggunakan sistem baru yang disebut Multi Lane Free Flow (MLFF). Dengan implementasi MLFF proses pembayaran tol tanpa berhenti, sehingga pengguna jalan tol tidak harus menghentikan kendaraannya di gerbang tol. Teknologi yang diterapkan pada MLFF yaitu *Global Navigation Satelit System* (GNSS) yaitu merupakan sistem yang memungkinkan melakukan transaksi melalui aplikasi di smartphone dan dibaca melalui satelit serta deteksi kamera di sepanjang jalan tol yang akan mengenali dan mengidentifikasi kendaraan pengguna, sehingga transaksi dapat dilakukan secara instan, lebih cepat dan efisien, tanpa antrian dan penundaan transaksi. Bersama stakeholders lain seperti Bank Indonesia dan Kementerian PUPR, ASPI mulai dilibatkan dalam pembahasan untuk mendiskusikan skema model bisnis Sistem Tol Nir Sentuh/Multi Lane Free Flow (MLFF).. Sistem pembayaran MLFF dipersiapkan untuk dapat langsung mendebet dari sumber dana seperti uang elektronik, kartu debit, kartu kredit maupun rekening.

## b. Uji Coba Aplikasi JakLingko

Jaklingko merupakan sistem transportasi terintegrasi baik rute, manajemen maupun pembayarannya. Integrasi ini selain melibatkan antar bus besar, medium dan kecil dari TransJakarta, juga transportasi berbasis rel yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, seperti MRT dan LRT. Tujuan utamanya memberikan kemudahan untuk melakukan perjalanan antar moda transportasi di Jabodetabek.

Uji coba ini diikuti oleh Bank Indonesia, ASPI dan team Jaklingko bersama partner strategisnya

## IV. ASPI, PERBANAS, AFTECH dan KADIN di G20 Indonesia 2022

Pada tahun 2022, Indonesia memegang Presidensi G20 dan tema utama di bawah Presidensi G20 Indonesia adalah "Recover Together, Recover Stronger". Di bawah tema ini, Presidensi G20

Indonesia berkomitmen untuk memastikan G20 tetap berada di garis depan dalam mempromosikan produktivitas, meningkatkan ketahanan dan stabilitas, memberikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif sambil mendukung memungkinkan lingkungan dan kemitraan multilateral. ASPI, PERBANAS, AFTECH dan KADIN ditunjuk sebagai mitra utama Bank Indonesia dalam penyelenggaraan acara Side Event G20 pada tanggal 14 dan 15 Februari 2022. Acara berlangsung secara hybrid, dan dihadiri oleh Delegasi G20, perwakilan anggota asosiasi, akademisi dan praktisi serta stakeholders di industri sistem pembayaran.

Di hari pertama mengambil tema Digital Payment Innovation. Gubernur Bank Indonesia, Bapak. Perry Warjiyo mengawali acara dengan memberikan pemaparan - Leaders Insight : Indonesia Amidst Challenges of Digital Payment : Collaborative Approach to Recover Stronger. Dan dirangkai dengan launching QRIS 15 juta pengguna baru.

Semakin lengkap dengan rangkaian talkshow yang menghadirkan Ketua ASPI Bapak Santoso dan Ketua Perbanas Bapak Kartika Wirjoatmojo, Bapak Pandu Sjahrir – Aftech, Ibu Sinta Kamdani dari Kadin di sesi pertama

Sesi ke dua semakin menarik dengan hadirnya Menparekraf Bapak Sandiaga Uno, Kepala DKSP – Ibu Filianingsih Hendarta, , Bapak YB Hariantono - Direktur IT BNI dan Bapak Danang Parikesit – BPJT di Casual Talk Interconnectivity & Interoperability in Indonesia Payment System: Key Initiatives to Drive Cashless Payment. Rangkaian acara G20 ini akan terus berlanjut sepanjang tahun 2022 dan diharapkan akan lebih besar dan meriah di bulan Juli 2022



Salam ASPI